

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Industri kopi di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan jumlah kedai kopi, baik skala kecil maupun besar, memperlihatkan antusiasme masyarakat terhadap minuman ini. Meski demikian, banyak kedai kopi di Indonesia yang belum optimal dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai bagian dari pengelolaan bisnis mereka.

Kedai kopi sering kali masih menggunakan metode manual untuk mengelola stok bahan baku, transaksi, dan pelayanan pelanggan. Sebagian besar operasional dilakukan secara tradisional, seperti pencatatan penjualan dengan buku atau spreadsheet sederhana, yang berpotensi menimbulkan inefisiensi dan kesalahan dalam pelaporan. Padahal, dengan perkembangan teknologi, sistem informasi seperti *Point of Sale (POS)*, *Customer Relationship Management (CRM)*, dan *Inventory Management* dapat memberikan banyak keuntungan bagi pengelola kedai kopi. (gita puspitasari, 2017)

Sistem informasi dapat membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi operasional kedai kopi. Melalui POS, transaksi menjadi lebih cepat dan akurat, serta memudahkan dalam penghitungan laba rugi. CRM memungkinkan kedai kopi untuk mengumpulkan data pelanggan, memberikan penawaran khusus, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Selain itu, sistem manajemen inventaris dapat membantu pemilik kedai kopi melacak stok bahan baku secara real-time, sehingga dapat mencegah kekurangan atau kelebihan stok. (N, 2015)

Namun, meskipun berbagai manfaat ini jelas, banyak kedai kopi belum menggunakan sistem informasi karena alasan seperti biaya investasi awal yang tinggi, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, serta persepsi

bahwa skala usaha kecil tidak membutuhkan teknologi kompleks. Hal ini menyebabkan mereka tertinggal dalam hal efisiensi dan pengalaman pelanggan dibandingkan dengan kedai kopi yang sudah mengadopsi sistem informasi yang lebih modern.

Seperti yang terjadi di Kedai AB Milk Kopi yaitu sebuah usaha kecil yang menawarkan berbagai varian minuman kopi dan susu dengan cita rasa yang unik dan diminati oleh banyak pelanggan. Namun, dalam operasionalnya, kedai ini masih menggunakan metode manual untuk mencatat laporan keuangan, yakni melalui sebuah aplikasi bernama Okiku. Aplikasi ini sebenarnya cukup membantu di awal usaha untuk pencatatan transaksi sehari-hari, namun seiring dengan pertumbuhan bisnis yang pesat, keterbatasan aplikasi tersebut mulai dirasakan.

Aplikasi Okiku tidak memiliki fitur-fitur modern yang dibutuhkan untuk mendukung skala bisnis yang lebih besar, seperti otomatisasi laporan keuangan atau integrasi dengan sistem lainnya. Alhasil, staf kedai harus melakukan pencatatan secara manual, mulai dari menghitung penjualan harian hingga membuat laporan bulanan. Hal ini tidak hanya memakan waktu lebih lama, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan data.

Karena proses pencatatan keuangan yang manual dan tidak terotomatisasi, keputusan-keputusan penting dalam bisnis, seperti menentukan harga jual, merencanakan strategi pemasaran, atau bahkan memantau keuntungan dan kerugian, menjadi kurang efisien. Pemilik kedai sering kali harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan gambaran utuh tentang kondisi keuangan usaha, yang pada akhirnya menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Dengan perkembangan tren digitalisasi yang semakin pesat, kedai kopi yang masih bergantung pada metode manual perlu mulai mempertimbangkan penggunaan sistem informasi. Tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi kesalahan, tetapi juga untuk bersaing lebih baik di industri yang terus berkembang.

Selain itu kualitas manajemen yang baik juga penting untuk diperhatikan, karena kesesuaian pengambilan keputusan akan terealisasi dengan kualitas manajemen UMKM yang baik (Weerathunga & Seneviratne, 2023). Manajemen yang baik tidak hanya mencakup pengelolaan operasional yang efisien, seperti pengelolaan persediaan dan pengendalian biaya, tetapi juga menyangkut aspek strategis seperti pengembangan produk baru, pemasaran yang efektif, dan pengelolaan hubungan pelanggan. Kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi tren pasar, menganalisis data penjualan, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang ada akan sangat menentukan keberhasilan UMKM dalam meningkatkan pangsa pasar. Selain itu, manajemen yang berkualitas juga berperan penting dalam membangun reputasi positif kedai kopi, sehingga dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan yang sudah ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas manajemen kedai kopi yang komprehensif adalah kunci utama bagi UMKM untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

Di era digital seperti sekarang, kurangnya efisiensi ini dapat menjadi salah satu tantangan besar yang perlu diatasi oleh Kedai AB Milk Kopi jika ingin terus berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dipaparkan, maka penelitian mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- a) Banyaknya kedai kopi yang hanya bertahan 1-2 tahun dikarenakan kualitas manajemen yang buruk
- b) Banyaknya UMKM yang masih ragu dalam mengambil keputusan karena kurang efisiensi dan akurat pada penyajian data.
- c) Kualitas laporan keuangan yang kurang baik sehingga berakibat pada laporan keuangan yang kurang akuntabel dan transparan.

### **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yakni mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM sektor *Coffe Shop* di Kecamatan Talun, Kota Cirebon

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti menyimpulkan pokok permasalahan yang dibuat dalam rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi yang dijalani oleh ABMILK Kopi ?
- 2) Bagaimana cara mewujudkan keuangan yang transparan dan akuntabel pada ABMILK Kopi supaya menghindari kas negatif ?
- 3) Bagaimana cara meningkatkan efisiensi operasional kedai kopi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang diatas, maka tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi dan Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi yang Diterapkan di AB Milk Kopi.
- b) Menganalisis dan Memberikan Rekomendasi untuk Mewujudkan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel di AB Milk Kopi.
- c) Menganalisis dan Memberikan Rekomendasi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Kedai Kopi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang sudah dipaparkan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa mengenai bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM sektor *Coffe Shop* agar meningkatkan produksi dan penjualan Kopi.

b) Bagi peneliti dan pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan pembaca sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dalam kehidupan mengenai permasalahan yang diteliti.

c) Bagi pengusaha dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas khususnya pengusaha di sektor *Coffee Shop* mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi agar dapat meningkatkan produksi dan penjualan

## G. Metodologi penelitian

### 1) Definisi Operasional

Variabel penelitian memegang peranan sentral sebagai elemen fundamental yang menjadi fokus utama dalam proses investigasi. Menurut Sugiyono (2016:38), variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan oleh peneliti, tidak peduli bagaimana peneliti mendefinisikannya. Variabel ini berfungsi sebagai sumber informasi yang krusial, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, dan akhirnya menarik kesimpulan yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi pusat perhatian adalah fungsi Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Manajemen pada Kedai ABMilk Kopi.

Variabel Penelitian	Konsep	Dimensi/Sub-Variabel	Skala Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data keuangan sebuah organisasi.	Tingkat Keakuratan Laporan Keuangan	1. Sangat Tidak Akurat <> 2. Tidak Akurat <> 3. Cukup Akurat <> 4. Akurat <> 5. Sangat Akurat <>
Kualitas Manajemen (X2)	Kualitas manajemen merujuk pada seberapa efektif dan efisien suatu organisasi atau tim dalam mencapai tujuannya. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan strategis hingga pelaksanaan operasional dan pengendalian kinerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat Kepuasan Pelanggan</li> <li>b. Kualitas Pelayanan</li> <li>c. Tingkat Efektivitas Pengelolaan</li> </ul>	1. Sangat Tidak Puas <> 2. Tidak Puas <> 3. Cukup Puas <> 4. Puas <> 5. Sangat Puas <>
Peningkatan penjualan (Y)	Peningkatan penjualan Ini melibatkan serangkaian strategi dan taktik yang dirancang untuk meningkatkan pendapatan dengan menjual lebih banyak produk atau layanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengoptimalkan proses produksi</li> <li>b. menganalisis data penjualan.</li> <li>c. data penjualan lebih tepat.</li> </ul>	1. Sangat Tidak Puas <> 2. Tidak Puas <> 3. Cukup Puas <> 4. Puas <> 5. Sangat Puas <>

Tabel 1.1 Skala Ordinal

## 2) Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada kepala toko kedai kopi ABMILK Kopi, sedangkan objek penelitiannya adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan Kualitas Manajemen penjualan tunai yang diterapkan oleh Kedai ABMILK Kopi.

## 3) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1) Observasi

Kegiatan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir. Di dalam penelitian, pengamatan dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. (Zulmiyetri et al., 2019)

Penelitian ini melibatkan observasi langsung terhadap proses transaksi penjualan tunai dan manajemen di Kedai ABMIK KOPI, baik sebelum maupun setelah implementasi sistem informasi akuntansi. Selama tahap implementasi, penulis mengamati pengguna sistem secara langsung saat mereka mengoperasikan sistem baru.

### 2) Wawancara

Sebagai langkah awal penelitian, penulis melakukan wawancara dengan kepala kedai ABMILK kopi, untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang perusahaan dan sistem akuntansinya.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Informasi yang diperoleh dapat dicatat dalam bentuk tulisan, atau direkam dalam format audio, visual, atau audio visual. Wawancara menjadi bagian penting dalam metode penelitian observasi. Pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung dengan bertemu narasumber yang memiliki informasi yang dibutuhkan, atau tidak langsung, dengan menemui pihak lain yang dianggap dapat memberikan keterangan terkait individu atau situasi yang dibahas. Pertukaran gagasan dan informasi melalui tanya jawab ini bertujuan untuk membangun pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Dalam penelitian, wawancara membantu melengkapi kelemahan metode observasi, memungkinkan penggalian informasi lebih dalam melalui interpretasi terhadap situasi dan fenomena yang ada. (Zulmiyetri et al., 2019)

Terdapat beberapa jenis teknik wawancara yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

- 1) Wawancara terstruktur dilakukan ketika peneliti sudah memiliki gambaran jelas tentang informasi yang dibutuhkan dan telah menyiapkan daftar pertanyaan tertulis lengkap dengan pilihan jawaban yang mungkin.
- 2) Wawancara semi terstruktur memberikan fleksibilitas lebih bagi responden untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka, sementara peneliti mencatat dengan cermat apa yang diungkapkan.
- 3) Wawancara tidak terstruktur lebih bersifat bebas, di mana peneliti tidak menggunakan daftar pertanyaan yang kaku,

melainkan hanya memiliki panduan umum mengenai topik yang akan dibahas.

### 3) Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan semua data yang relevan dari Toko Hijau. Data-data ini akan digunakan sebagai bahan baku untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang ada.

Dokumen dapat berupa catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, seperti teks, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi ini berfungsi sebagai pendukung untuk melengkapi hasil dari wawancara dan observasi, sehingga ketiga metode pengumpulan data tersebut dapat saling melengkapi satu sama lain.

### 4) Triangulasi Data

Untuk menguji keabsahan Data digunakan triangulasi data untuk membandingkan data dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data guna memastikan kredibilitasnya.

Triangulasi data adalah proses pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang suatu fenomena. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, kita dapat saling menguatkan temuan penelitian dan meminimalkan bias yang mungkin terjadi. Beberapa jenis triangulasi yang dapat digunakan antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang sangat penting dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memverifikasi dan

meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Dengan menggabungkan data dari berbagai sudut pandang, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara menggabungkan data dari wawancara, observasi, dokumen, atau bahkan data kuantitatif. Misalnya, dalam penelitian tentang kepuasan pelanggan, peneliti dapat melakukan wawancara dengan pelanggan, mengamati perilaku pelanggan saat berbelanja, dan menganalisis data penjualan. Dengan menggabungkan ketiga sumber data ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dan menemukan solusi yang lebih efektif. Selain meningkatkan validitas temuan, triangulasi sumber juga dapat membantu mengurangi bias peneliti dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dengan demikian, triangulasi sumber menjadi salah satu teknik yang sangat berguna untuk memastikan kualitas penelitian dan menghasilkan temuan yang relevan dan bermakna.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah strategi dalam penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Bayangkan Anda sedang mencoba mengukur tinggi sebuah pohon. Anda bisa menggunakan berbagai alat ukur, seperti meteran, tongkat ukur, atau bahkan dengan cara membandingkan tinggi pohon dengan benda lain yang tingginya sudah diketahui. Masing-masing alat ukur ini memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Dalam penelitian, triangulasi teknik bekerja dengan cara yang serupa. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Misalnya, untuk mempelajari tentang kepuasan mahasiswa terhadap suatu mata kuliah, peneliti dapat:

- 1) Melakukan wawancara mendalam: Peneliti bertanya secara langsung kepada mahasiswa tentang pengalaman mereka dalam mengikuti mata kuliah tersebut.
- 2) Mengadakan observasi: Peneliti mengamati langsung interaksi antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas.
- 3) Menganalisis dokumen: Peneliti mempelajari hasil kuisioner yang diisi oleh mahasiswa, catatan kuliah, atau diskusi online yang terkait dengan mata kuliah tersebut.

Dengan menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai teknik ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang kepuasan mahasiswa. Jika hasil dari ketiga teknik tersebut menunjukkan kesimpulan yang serupa, maka keyakinan kita terhadap temuan penelitian tersebut akan semakin kuat.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah teknik yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik ini melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang suatu fenomena. Dengan kata lain, peneliti akan mengumpulkan data pada beberapa titik waktu yang berbeda

untuk melihat bagaimana suatu fenomena berubah atau tetap konsisten seiring berjalannya waktu. Beberapa manfaat yang bisa di dapatkan menggunakan Triangulasi waktu yaitu :

- Memahami Proses: Triangulasi waktu memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana suatu fenomena berkembang atau berubah secara bertahap.
- Meningkatkan Kedalaman Pemahaman: Dengan melihat fenomena dari perspektif waktu yang berbeda, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan nuansa.
- Menghindari Kesimpulan yang Terlalu Cepat: Triangulasi waktu membantu peneliti untuk menghindari kesimpulan yang hanya berdasarkan pada satu titik waktu tertentu.

#### 4) Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif biasanya melibatkan peneliti sebagai instrumen utama, tetapi kemudian dapat dikembangkan instrumen penelitian sederhana untuk melengkapi dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh data yang kredibel.

Proses analisis data meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data. Reduksi data merupakan rangkuman dari hal-hal penting yang telah diamati, sementara display data adalah penyajian data, biasanya dalam bentuk naratif. Verifikasi data mencakup penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang diperoleh.

## 5) Teknik Analitis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle), yaitu suatu metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Pendekatan ini menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi. Tahap awal dalam SDLC adalah analisis sistem. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang sedang berjalan di Kedai ABMilk Kopi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan sistem tersebut. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan tahapan pendekatan sebagai berikut :

### 1) Analisis PIECES

Salah satu teknik analisis yang digunakan adalah analisis PIECES. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis sistem dari enam perspektif yang berbeda, yaitu:

- 1) Kinerja (Performance): Analisis ini berfokus pada seberapa baik sistem bekerja dalam mencapai tujuannya. Apakah sistem berjalan dengan cepat dan responsif? Apakah sistem mampu menangani beban kerja yang tinggi?
- 2) Informasi (Information): Analisis ini berkaitan dengan kualitas dan kuantitas data yang digunakan oleh sistem. Apakah data yang dihasilkan akurat, relevan, dan terkini? Apakah sistem mampu mengolah data dengan baik?
- 3) Ekonomi (Economics): Analisis ini mengukur aspek finansial dari sistem, seperti biaya pengembangan, biaya operasional, dan manfaat ekonomis yang dihasilkan. Apakah biaya pengembangan sebanding dengan manfaat yang diperoleh?

- 4) Pengendalian (Control): Analisis ini berkaitan dengan keamanan dan integritas sistem. Apakah sistem terlindungi dari akses yang tidak sah? Apakah data yang sensitif tersimpan dengan aman?
- 5) Efisiensi (Efficiency): Analisis ini mengukur seberapa efisien sistem dalam menggunakan sumber daya, seperti waktu, tenaga kerja, dan perangkat keras. Apakah sistem dapat beroperasi dengan minimal sumber daya?
- 6) Pelayanan (Service): Analisis ini berkaitan dengan kualitas layanan yang diberikan oleh sistem kepada pengguna. Apakah sistem mudah digunakan? Apakah sistem memenuhi kebutuhan pengguna?

## 2) Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu metode evaluasi strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi, proyek, atau produk. Singkatan SWOT berasal dari kata Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Melalui analisis SWOT, sebuah entitas dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai posisi kompetitifnya, mengidentifikasi potensi pertumbuhan, serta mengantisipasi risiko yang mungkin timbul. Kekuatan dan kelemahan merujuk pada faktor internal yang berada di dalam kendali organisasi, seperti sumber daya manusia, teknologi, keuangan, dan reputasi. Sementara itu, peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan bisnis yang lebih luas, seperti tren pasar, perubahan kebijakan pemerintah, persaingan, dan perkembangan teknologi.

Analisis SWOT berfungsi sebagai landasan bagi perencanaan strategis. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, organisasi dapat merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi kekurangan. Peluang yang teridentifikasi dapat dimanfaatkan untuk mencapai pertumbuhan dan ekspansi bisnis, sedangkan ancaman dapat diantisipasi dan diminimalkan melalui langkah-langkah mitigasi risiko. Proses analisis SWOT melibatkan pengumpulan data yang relevan, evaluasi terhadap data tersebut, dan identifikasi faktor-faktor kunci yang akan mempengaruhi keberhasilan organisasi. Hasil analisis SWOT kemudian dapat disusun dalam bentuk matriks SWOT yang menyajikan secara visual hubungan antara keempat faktor tersebut.

### 3) Analisis Kas Negatif

Analisis kas negatif menunjukkan bahwa dalam periode tertentu, jumlah uang yang keluar dari bisnis lebih besar daripada jumlah uang yang masuk. Sederhananya, bisnis Anda menghabiskan uang lebih banyak daripada yang dihasilkan.

Arus kas negatif terjadi ketika jumlah uang yang keluar dari suatu bisnis dalam periode tertentu lebih besar daripada jumlah uang yang masuk. Kondisi ini mengindikasikan bahwa bisnis tersebut sedang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Beberapa penyebab umum arus kas negatif meliputi investasi besar, pertumbuhan bisnis yang cepat, siklus bisnis musiman, masalah efisiensi, dan kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Dampak dari arus kas negatif bisa sangat serius, mulai dari kesulitan membayar utang, kehilangan peluang bisnis, hingga risiko kebangkrutan. Untuk mengatasi masalah ini, bisnis perlu melakukan berbagai upaya seperti memangkas biaya, meningkatkan pendapatan, mengelola piutang dengan lebih baik, dan mencari sumber pendanaan tambahan. Secara keseluruhan, arus kas negatif adalah

sinyal peringatan bagi kesehatan finansial suatu bisnis, dan perlu ditangani dengan segera untuk mencegah masalah yang lebih besar.

#### 4) Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sumber informasi yang dapat digunakan untuk mendukung argumen, memberikan bukti, atau memperkaya pemahaman tentang suatu topik. Bahan referensi bisa berupa buku, jurnal ilmiah, artikel online, laporan penelitian, atau bahkan hasil wawancara. Penggunaan bahan referensi merupakan langkah krusial dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan kredibel. Dengan merujuk pada berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, atau artikel online, kita dapat memperkaya wawasan, memperkuat argumen, dan menghindari plagiarisme. Bahan referensi tidak hanya berfungsi sebagai pendukung ide, tetapi juga menunjukkan kedalaman penelitian kita. Prosesnya melibatkan pencarian sumber yang relevan, membaca secara kritis, membuat catatan, dan mengutip dengan tepat. Dengan mengutip sumber yang terpercaya, kita memberikan bukti kuat untuk mendukung klaim kita dan menunjukkan bahwa karya kita dibangun di atas landasan pengetahuan yang solid. Singkatnya, bahan referensi adalah fondasi yang kokoh bagi setiap karya tulis.

#### 5) Member Check

Member check adalah sebuah teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memvalidasi data yang telah dikumpulkan dengan cara mengembalikan temuan-temuan penelitian kepada partisipan (dalam hal ini, pengunjung kedai kopi Abmilk) untuk mendapatkan konfirmasi atau koreksi. Dalam konteks penelitian di kedai kopi Abmilk, peneliti dapat memberikan hasil wawancara, transkrip, atau ringkasan temuan kepada pengunjung yang telah diwawancarai. Dengan demikian, pengunjung dapat memberikan umpan balik apakah interpretasi peneliti terhadap data yang mereka

berikan sudah akurat dan sesuai dengan apa yang mereka maksudkan. Tujuan utama dari member check adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan temuan penelitian dengan memastikan bahwa interpretasi peneliti sudah selaras dengan perspektif partisipan. Selain itu, member check juga memberikan kesempatan kepada partisipan untuk melengkapi atau mengklarifikasi informasi yang sebelumnya mungkin belum terungkap secara lengkap.

#### H. Sistematika Pembahasan

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat ditemukan dengan prosedur secara statistik atau pengukuran numerik lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menguraikan tentang ucapan, tulisan, perilaku dan fenomena yang terjadi di kehidupan masyarakat dalam suatu konteks tertentu dan dengan sudut pandang yang menyeluruh.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi. Tujuan lainnya yaitu berkaitan dengan Tindakan, anjuran atau perbuatan yang sering menjadi tujuan akhir dalam penelitian.

#### I. Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ABMILK KOPI yang terletak di Jl Pangeran Cakra buana, Blok Jl. Gudang Air No.179, Sendang, Kec. Sumber.

2) Jadwal waktu penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian selama 10 (Sepuluh ) bulan terhitung dari bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Mei 2025.

Adapun Jadwal Waktu Penelitian bias dilihat pada table berikut ini:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan										
		Juli 2024	Agus 24	Sep 2024	Ok 24	No 24	De 24	Ja 25	Fe 25	Ma 25	A 25	Me 25
1	Pengajuan Proposal Skripsi	■										
2	Observasi Lapangan		■	■	■							
3	Penyusunan Proposal					■	■	■				
3	Seminar Proposal								■			
4	Penyusunan Skripsi									■	■	■

Tabel 1.2 Jadwal Waktu Penelitian